

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM DALAM EFEKTIVITAS PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASIONAL RSUD ANDI MAKKASAU PAREPARE

Nabila Shalsabila Faisal<sup>1</sup>, Fatimah<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>

Email: [nabila.ebil2003@gmail.com](mailto:nabila.ebil2003@gmail.com)<sup>1</sup>, [fatimahumpar11@gmail.com](mailto:fatimahumpar11@gmail.com)<sup>2</sup>, [sudhyr9999@gmail.com](mailto:sudhyr9999@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91112

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan anggaran operasional pada RSUD Andi Makkasau Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari lima pihak yang terlibat langsung dalam proses penyusunan anggaran, yaitu kepala bagian keuangan, sub koordinator akuntansi, staf penyusun anggaran, staf IT, dan staf akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis SIPD-RI Keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi, ketepatan waktu, dan akurasi dalam penyusunan anggaran serta pelaporan keuangan rumah sakit. Selain itu, kompetensi SDM yang meliputi kemampuan teknis, pemahaman prosedural, dan pengalaman kerja turut mendukung optimalisasi penerapan sistem. Kendati demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti gangguan jaringan, akses sistem yang tidak stabil, dan proses pembaruan aplikasi yang memerlukan penyesuaian ulang dari pengguna. Secara keseluruhan, sinergi antara sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau Parepare.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, Anggaran Operasional, RSUD, Akuntabilitas

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of an accounting information system and human resource competency in the preparation of operational budgets at RSUD Andi Makkasau Parepare. This research employs a qualitative descriptive approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The informants consist of five individuals directly involved in the budgeting process, namely the Head of the Finance Division, the Sub-Coordinator of Accounting, the Budget Preparation Staff, the IT Staff, and the Accounting Staff. The findings indicate that the implementation of the SIPD-RI Financial accounting information system has positively contributed to improving efficiency, timeliness, and accuracy in budget preparation and financial reporting within the hospital. In addition, human resource competency comprising technical skills, procedural understanding, and work experience plays a crucial role in optimizing system utilization. However, several challenges remain, including network disruptions, unstable system access, and system updates that require users to readjust. Overall, the synergy between the accounting information system and human resource competency significantly enhances the transparency, accountability, and effectiveness of operational budget preparation at RSUD Andi Makkasau Parepare.*

**Keywords:** Accounting Information System, Human Resource Competence, Operational Budget, Hospital, Accountability

### PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mendukung pembangunan daerah. Dalam menjalankan fungsi tersebut, rumah sakit dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel. Salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tata

kelola keuangan yang baik adalah sistem informasi akuntansi (SIA) yang terintegrasi dengan proses penyusunan anggaran operasional [1].

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu manajerial dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan serta nonkeuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Dengan penerapan SIA yang efektif, proses penyusunan anggaran rumah sakit dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berbasis data aktual, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta akurasi perencanaan biaya operasional [2], [19].

Menurut [3], sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sistem pengendalian dan perencanaan yang mampu memberikan umpan balik bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan organisasi. Dalam konteks rumah sakit daerah, keberhasilan implementasi SIA sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengoperasikan dan mengelola sistem tersebut.

Secara nasional, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri telah mendorong percepatan digitalisasi pelaporan keuangan rumah sakit daerah melalui penerapan aplikasi SIPD-RI Keuangan dan integrasi SIMRS. Namun, beberapa laporan menunjukkan bahwa implementasi sistem digital masih menghadapi tantangan seperti ketidaksiapan SDM, belum optimalnya integrasi data antarunit, serta ketergantungan pada proses manual dalam validasi data [16], [7]. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kompetensi SDM dalam mengoperasikan aplikasi secara efektif dan konsisten.

Kompetensi SDM merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. SDM yang kompeten dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi mampu mengoptimalkan penggunaan sistem dalam perencanaan dan pengawasan anggaran, serta mengurangi risiko kesalahan pelaporan keuangan [4]. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan SDM dapat menghambat efektivitas sistem, meskipun infrastruktur teknologi telah tersedia [5].

Walaupun penelitian terdahulu telah menyoroti peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan rumah sakit [10], [18], masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara simultan mengkaji hubungan antara implementasi SIA berbasis SIPD-RI dengan kompetensi SDM dalam proses penyusunan anggaran operasional. Beberapa studi hanya berfokus pada efektivitas teknologi [18], sementara lainnya menekankan pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja pelaporan [9]. Belum banyak kajian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam konteks rumah sakit daerah, khususnya pada RSUD yang berada di bawah sistem keuangan pemerintah daerah.

Kementerian Kesehatan menekankan bahwa peningkatan kapasitas SDM keuangan dan akuntansi rumah sakit menjadi prioritas nasional untuk mendukung penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang terintegrasi dengan sistem pelaporan keuangan daerah [6]. Hal ini sejalan dengan kebijakan transformasi digital sektor kesehatan melalui *Health Information System Roadmap* yang menekankan pentingnya literasi digital dan kompetensi manajerial SDM dalam pengelolaan data keuangan [7].

Observasi awal menunjukkan bahwa dalam proses penyusunan anggaran, RSUD Andi Makkasau masih menghadapi beberapa kendala seperti keterlambatan input data, ketidaksinkronan informasi antara unit perencanaan dan unit keuangan, serta perlunya pendampingan intensif setelah pembaruan sistem SIPD-RI [8]. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah diterapkan dalam jangka panjang, tingkat adaptasi SDM terhadap teknologi baru masih menjadi tantangan yang berdampak pada ketepatan dan kecepatan penyusunan anggaran.

RSUD Andi Makkasau Parepare merupakan rumah sakit umum daerah tipe B yang menjadi pusat rujukan utama di wilayah Ajatappareng. Sebagai lembaga pelayanan publik dengan anggaran operasional yang besar, RSUD ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi untuk mendukung proses perencanaan dan penganggaran. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan pelaporan keuangan, kurangnya integrasi antarbagian, serta kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai dalam mengelola data keuangan secara elektronik [8].

Dalam konteks tersebut, implementasi sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau tidak dapat dilepaskan dari peran kompetensi SDM sebagai faktor pendukung utama. Penerapan SIA yang baik tanpa diimbangi dengan kemampuan personel yang memadai

akan berdampak pada rendahnya efektivitas penyusunan anggaran operasional dan pengambilan keputusan keuangan [9].

Berdasarkan fenomena tersebut, analisis mengenai efektivitas integrasi antara sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM menjadi penting dilakukan untuk menilai sejauh mana kesiapan organisasi dalam mendukung penganggaran yang transparan dan akurat. Evaluasi ini juga diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan SIPD-RI dapat berjalan optimal dan mendukung tata kelola keuangan rumah sakit daerah secara berkelanjutan [16].

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM berperan dalam penyusunan anggaran operasional RSUD Andi Makkasau Parepare. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan rumah sakit daerah, sekaligus menjadi masukan bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia [10].

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai implementasi sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia dalam proses penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau Parepare. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap fenomena manajerial, perilaku organisasi, serta interaksi antaraktor dalam penggunaan sistem informasi akuntansi rumah sakit [11].

Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menelaah proses, persepsi, dan pengalaman pengguna sistem secara langsung. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran faktual mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan peran kompetensi SDM dalam mendukung efisiensi penyusunan anggaran [12].

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Makkasau Parepare, yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 63, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena RSUD Andi Makkasau merupakan rumah sakit tipe B milik Pemerintah Kota Parepare yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi dalam proses perencanaan dan pelaporan keuangan [8]. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi kepada informan penelitian, seperti pejabat bagian keuangan, staf penyusun anggaran, kepala subbagian akuntansi, dan pegawai pengguna sistem informasi akuntansi.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen resmi seperti Laporan Keuangan dan Anggaran Operasional RSUD Andi Makkasau Tahun 2023, peraturan internal rumah sakit, dan kebijakan Kementerian Kesehatan tentang sistem informasi keuangan rumah sakit [6].

Kedua jenis data ini digunakan secara terpadu untuk menggambarkan hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM dalam penyusunan anggaran operasional. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih subjek penelitian yang dianggap paling memahami objek dan permasalahan yang diteliti [13]. Informan utama terdiri atas:

1. Kepala Bagian Keuangan RSUD Andi Makkasau.
2. Kepala Subbagian Akuntansi.
3. Staf Pengelola Sistem Informasi Akuntansi.
4. Staf Penyusun Anggaran, dan
5. Kepala Bidang Umum dan Kepegawaian.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai auditor internal dan pengelola SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) sebagai informan pendukung untuk memperkuat hasil triangulasi data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- 1) Wawancara mendalam, dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan utama dan pendukung untuk memperoleh data kualitatif tentang proses penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM yang terlibat dalam penyusunan anggaran.
- 2) Observasi langsung, yaitu pengamatan terhadap aktivitas penyusunan anggaran, penggunaan sistem akuntansi berbasis aplikasi, serta koordinasi antarbagian dalam pelaporan keuangan rumah sakit.

- 3) Dokumentasi, berupa pengumpulan dokumen resmi seperti laporan anggaran operasional, SOP penyusunan anggaran, dan hasil audit internal rumah sakit [14].
- 4) Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM [9].

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif [14] yang meliputi tiga tahap utama, yaitu:

- 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Penyajian data (*data display*), dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan bagan hubungan antarvariabel untuk memudahkan interpretasi.
- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menafsirkan makna data serta mengonfirmasi hasil temuan dengan teori dan data sekunder.

Proses analisis dilakukan secara berulang (iteratif) selama penelitian untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh akurat dan konsisten dengan kondisi di lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode untuk meningkatkan validitas hasil penelitian [4].

- 1) Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan (pejabat keuangan, staf akuntansi, dan auditor internal).
- 2) Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data observasi dan dokumen rumah sakit.
- 3) Selain itu, konfirmasi dilakukan melalui pengecekan hasil interpretasi kepada informan agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi aktual.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di RSUD Andi Makkasau Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) di RSUD Andi Makkasau telah diterapkan dalam mendukung proses penyusunan anggaran operasional dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, penerapan SIA sudah berjalan cukup lama dan mengalami beberapa kali pembaruan sistem. Wawancara dengan Hasyim, S.E., M.Si (Sub Koordinator Akuntansi dan Pelaporan)

*“Sistem informasi akuntansi di RSUD sudah diterapkan sejak tahun 2015. Namun, setiap kali aplikasi mengalami pembaruan, kami biasanya harus melakukan uji ulang data melalui Excel, karena kadang masih ada error atau perbedaan akun. Kami harus pastikan dulu data benar sebelum disahkan.”*

Peneliti menafsirkan bahwa penerapan SIA telah dilakukan secara konsisten, tetapi masih menghadapi tantangan teknis seperti error sistem dan sinkronisasi data antarunit. Meskipun begitu, sistem ini tetap menjadi alat utama dalam pencatatan dan pelaporan keuangan rumah sakit. Wawancara dengan drg. Suflika Wati (Kepala Sub Koordinator Akuntansi dan Pelaporan)

*“Kami menggunakan SIPD-RI dalam proses pelaporan keuangan. Aplikasi ini membantu mempercepat penyusunan laporan, tapi setiap kali sistem diperbarui, staf harus menyesuaikan diri. Kadang perubahan kecil dalam menu sistem saja bisa membuat bingung pegawai yang belum dilatih.”*

Berdasarkan keterangan ini, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mempercepat alur penyusunan dan pelaporan anggaran. Proses validasi data yang dilakukan secara sistematis membantu memastikan ketepatan pelaporan keuangan. Wawancara dengan Sahrul (Staf SIMRS dan Teknologi Informasi)

*“Sistem informasi akuntansi sudah terhubung dengan sistem rumah sakit, tapi belum semua bagian bisa akses langsung. Biasanya hanya keuangan, akuntansi, dan bagian perencanaan yang punya akses penuh. Kadang jaringan lemot juga jadi masalah kalau penginputan dilakukan bersamaan.”*

Kutipan ini memperkuat temuan bahwa infrastruktur teknologi dan jaringan menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Integrasi antarbagian belum sepenuhnya berjalan optimal.

## 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Penyusunan Anggaran Operasional

Kompetensi SDM memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara, pegawai di RSUD Andi Makkasau memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun masih membutuhkan pelatihan rutin terutama setelah adanya pembaruan sistem. Wawancara dengan drg. Suflika Wati

*"Kami mengadakan pelatihan setiap kali ada perubahan sistem, supaya pegawai cepat beradaptasi. Biasanya dari BPKAD atau Inspektorat juga ikut mendampingi, terutama saat sinkronisasi laporan keuangan daerah."*

Hal ini menunjukkan adanya komitmen manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kemampuan SDM, terutama dalam penguasaan teknologi pelaporan keuangan. Wawancara dengan Hasyim, S.E., M.Si

*"Kalau pegawai baru, biasanya kami dampingi dulu beberapa minggu untuk belajar input data ke sistem. Kompetensi SDM itu penting, karena kalau salah input, bisa berpengaruh besar ke hasil laporan anggaran."*

Pernyataan ini memperlihatkan bahwa tingkat kompetensi SDM sangat menentukan akurasi data dan efektivitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, proses mentoring dan pelatihan berkelanjutan sangat diperlukan. Wawancara dengan Mardatillah

*"Awalnya agak sulit memahami sistem baru karena menunya banyak. Tapi setelah ikut pelatihan dua kali, saya mulai paham cara input dan rekap laporan. Sekarang malah lebih cepat karena sistem otomatis menghitung jumlah anggaran dan realisasi."*

Kutipan ini menggambarkan peningkatan kompetensi yang signifikan setelah pelatihan. Pemahaman yang lebih baik tentang sistem membuat pegawai lebih produktif dan akurat dalam penyusunan laporan. Wawancara dengan Sulastri

*"Tidak semua pegawai punya latar belakang akuntansi, jadi kadang masih butuh bimbingan. Kami sering belajar bersama supaya tidak ada kesalahan input data. Sekarang semua staf sudah terbiasa, tapi kalau ada update sistem, pasti butuh adaptasi lagi."*

Dari keterangan ini terlihat bahwa kemampuan adaptasi pegawai terhadap perubahan sistem masih menjadi tantangan, sehingga pelatihan berulang sangat penting untuk menjaga efektivitas implementasi sistem. Wawancara dengan Sahrul

*"Kami bagian IT membantu kalau ada pegawai kesulitan login atau data tidak sinkron. Jadi kolaborasi antara bagian IT dan keuangan sangat penting. Kalau sistem error, kami langsung tangani supaya proses anggaran tidak tertunda."*

Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi teknis pegawai IT juga mendukung keberhasilan sistem akuntansi. Tanpa dukungan teknis yang cepat, pelaporan keuangan bisa tertunda.

## 3. Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi SDM terhadap Anggaran Operasional

Berdasarkan seluruh hasil wawancara, penerapan sistem informasi akuntansi dan peningkatan kompetensi SDM terbukti memberikan dampak positif terhadap penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau, yaitu:

1. Proses penyusunan anggaran lebih cepat dan efisien.
2. Kesalahan input data berkurang secara signifikan.
3. Laporan keuangan lebih akurat dan tepat waktu.
4. Koordinasi antarbagian meningkat.
5. Pegawai lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan.

### Pembahasan

#### 1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Anggaran Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Andi Makkasau Parepare telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis aplikasi SIPD-RI Keuangan dalam proses penyusunan anggaran dan pelaporan keuangan sejak tahun 2015. Penerapan sistem ini membantu mempercepat proses penyusunan, meningkatkan akurasi pelaporan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan rumah sakit.

Temuan ini sejalan dengan teori [3] yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajerial. SIA berfungsi bukan hanya sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai alat pengendali internal dan pengawasan manajemen yang efektif.

Penelitian ini juga mendukung temuan [20] yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di rumah sakit daerah mampu meningkatkan efisiensi penyusunan anggaran serta mempercepat proses pelaporan realisasi keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan dukungan perangkat lunak dan teknologi, hasil penelitian ini sejalan dengan [21] yang menegaskan bahwa kompetensi SDM merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Beberapa hambatan teknis masih ditemukan, seperti gangguan sistem dan jaringan yang tidak stabil, serta sinkronisasi data antarbagian yang kadang membutuhkan pengecekan manual. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah mendukung, efektivitas sistem tetap sangat bergantung pada kesiapan pengguna dan kemampuan teknis internal rumah sakit. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan sistem pengendalian yang mendukung [11].

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIA di RSUD Andi Makkasau telah berjalan baik dan efektif, namun masih memerlukan peningkatan integrasi antarunit serta pemeliharaan jaringan teknologi yang lebih stabil agar proses penyusunan anggaran operasional semakin efisien dan akurat.

## 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Penyusunan Anggaran Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM menjadi faktor kunci dalam efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau. Pegawai dengan kemampuan akuntansi, teknologi informasi, dan manajerial yang baik mampu mengoperasikan sistem dengan lebih efektif dan menghasilkan laporan yang akurat.

Kepala Sub Koordinator Akuntansi, drg. Suflika Wati, menegaskan bahwa pelatihan rutin dilakukan setiap kali sistem diperbarui, dengan tujuan meningkatkan pemahaman pegawai dalam mengoperasikan aplikasi keuangan rumah sakit. Pernyataan ini memperkuat teori [4] yang menjelaskan bahwa kompetensi SDM terdiri dari tiga unsur utama: keterampilan teknis, pengetahuan konseptual, dan sikap profesional. Ketiga aspek ini berperan penting dalam menghasilkan kinerja akuntansi yang baik.

Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan di rumah sakit daerah [9]. Namun, penelitian ini menunjukkan temuan tambahan (*novelty*), yaitu bahwa kompetensi SDM tidak hanya berdampak pada pelaporan keuangan, tetapi juga pada ketepatan waktu penyusunan anggaran dan validasi data antarunit, yang merupakan aspek penting dalam rumah sakit daerah dengan struktur organisasi besar seperti RSUD Andi Makkasau.

Adapun hambatan yang dihadapi dalam aspek SDM adalah masih adanya pegawai yang belum berlatar belakang akuntansi dan kesulitan beradaptasi dengan sistem baru. Kendala ini serupa dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan literasi digital dan rendahnya pelatihan teknis dapat menghambat keberhasilan digitalisasi sistem informasi di sektor publik [15]. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan internal dari tim IT dan koordinasi antarbagian mampu mengurangi hambatan tersebut, sehingga sistem tetap dapat dijalankan secara efektif.

Dari keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan sistem akuntansi rumah sakit yang efektif, efisien, dan akurat. Pelatihan, mentoring, serta kolaborasi antarunit menjadi strategi utama yang perlu dipertahankan agar efektivitas sistem terus meningkat.

## 3. Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Anggaran Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan transparansi penyusunan anggaran operasional RSUD Andi Makkasau. Data keuangan yang sebelumnya dikelola manual kini dapat diakses secara cepat dan akurat, sehingga mempercepat pengambilan keputusan oleh manajemen.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi dalam manajemen publik dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan memperkuat akuntabilitas organisasi [16]. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pandangan yang menekankan bahwa sistem informasi akuntansi yang didukung oleh SDM kompeten mampu mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan [5].

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan integrasi antarbagian di rumah sakit, khususnya dalam penyamaan data antarunit keuangan, perencanaan, dan akuntansi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang menilai bahwa sistem informasi akuntansi dapat berjalan efektif tanpa perlu koordinasi antarunit yang intensif [18]. Dalam konteks RSUD Andi Makkasau, justru sinergi antarunit dan komunikasi aktif antarpegawai menjadi kunci utama keberhasilan implementasi sistem.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi bukan hanya hasil dari kecanggihan teknologi, melainkan hasil dari kombinasi antara kompetensi SDM yang memadai, koordinasi lintas unit, serta dukungan manajemen rumah sakit yang berkelanjutan.

**Tabel 1. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu**

Peneliti Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbandingan dengan Penelitian Ini
[9]	Kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan.	Penelitian ini memperluas fokus pada bagaimana kompetensi SDM memengaruhi efektivitas penyusunan anggaran operasional, bukan hanya kinerja pelaporan.
[18]	Efektivitas SIA penerimaan kas dipengaruhi oleh ketepatan input, keandalan sistem, dan dukungan organisasi.	Berbeda, penelitian ini menyoroti penerapan SIA berbasis SIPD-RI untuk proses penyusunan anggaran, termasuk kendala integrasi antarunit dan pembaruan sistem.
[20]	SIA berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi rumah sakit dan efisiensi operasional.	Sejalan, namun penelitian ini menambahkan bukti bahwa kompetensi SDM merupakan faktor pendukung utama keberhasilan SIA dalam penyusunan anggaran.
[21]	Keberhasilan SIMRS sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM, pelatihan, dan dukungan manajemen.	Mendukung temuan penelitian ini bahwa kesiapan SDM sangat menentukan efektivitas SIA; penelitian ini menekankan hal tersebut pada konteks anggaran operasional RSUD.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) di RSUD Andi Makkasau Parepare telah berjalan efektif dalam mendukung proses penyusunan anggaran operasional dan pelaporan keuangan. Sistem berbasis SIPD-RI Keuangan mempermudah penginputan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan secara cepat dan akurat. Namun, masih ditemukan kendala teknis seperti gangguan jaringan dan pembaruan sistem yang membutuhkan penyesuaian ulang oleh pengguna.
2. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Pegawai dengan kemampuan teknis akuntansi dan pemahaman terhadap sistem mampu mengoperasikan aplikasi dengan lebih efektif, sehingga laporan keuangan disusun tepat waktu dan akurat. Pelatihan rutin serta pendampingan dari bagian akuntansi dan IT terbukti meningkatkan kemampuan pegawai dalam mengelola sistem.
3. Sinergi antara sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyusunan anggaran operasional. Proses perencanaan, penginputan, dan pelaporan menjadi lebih efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi mendukung terwujudnya tata kelola keuangan rumah sakit yang lebih akuntabel dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

### Saran

#### 1. Bagi Manajemen RSUD Andi Makkasau Parepare:

Diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan rutin serta perbaikan infrastruktur teknologi agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan lebih optimal dan stabil.

2. **Bagi Bagian Keuangan dan Akuntansi:**  
Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem dan ketepatan input data agar laporan keuangan semakin akurat dan tepat waktu.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**  
Disarankan menambah variabel seperti pengendalian internal atau budaya organisasi, serta memperluas objek penelitian pada rumah sakit daerah lain untuk hasil yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi. (2022). *Sistem Akuntansi*. Edisi 6. Yogyakarta: Salemba Empat.
- [2] Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2020). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- [3] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. 15th Edition. Pearson.
- [4] Sutrisno, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- [5] Fahmi, I. (2022). *Manajemen Kinerja dan Penganggaran Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Pedoman Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terintegrasi (SIMRS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Diakses dari <https://yankes.kemkes.go.id/>
- [7] Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Health Information System Roadmap 2023–2027*. Jakarta.
- [8] RSUD Andi Makkasau Parepare. (2023). *Laporan Keuangan dan Anggaran Operasional RSUD Tahun 2023*. Parepare: Unit Akuntansi RSUD. <https://rsudandimakkasau.or.id/new/assets/files/kinerja/LAKiLP%2023.pdf>
- [9] Machmury, A., Jumardi, J., Salam, S., & Mustamin, A. (2021). Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan. *Akuntabel*, 18(2), 272-283.
- [10] Butarbutar, D. P., & Ginting, B. B. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Upaya Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Klinik Altara Medan). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5302-5315..
- [11] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Nazir, M. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [14] Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- [15] Rasyid, G. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG AKUNTAN PUBLIK DI ERA DIGITALISASI. *Business, Accounting and Management Journal*, 2(01), 01-06.
- [16] Dwiyanto, A. (2021). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Ugm Press.
- [17] Fatimah, F., & Achmar, M. N. (2020). Sistem Penerimaan Kas Atas Pendapatan Klaim Bpjs Dan Non Bpjs Pada Rsud a. Makkasau Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.613>

- [18] Ainulia, I., & Rodiah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 131-142.
- [19] Mutiara, N., & Harun, H. (2023). Analysis Of The Role Of Accounting Information Systems Ineffectiveness Value And Efficiency Of Preparation Financial Reports At Spbu Office 74.916. 66 Tanrutedong. *Journal AK-99*, 3(1), 160-169.
- [20] Husna, A., Pontoh, G. T., & Indrijawati, A. (2023). The Influence of Accounting Information Systems and Service Systems on Organizational Performance at Hospital in Makassar City. *KINERJA*, 27(1), 46-57.
- [21] Amalia, R., & Lestari, S. (2024). Optimizing the Success of Hospital Management Information Systems in the Digitalization Era. *Procedia of Engineering and Life Science*, 6, 189-196.